

SEPEDA MOTOR MODIFIKASI DALAM SENI GRAFIS



FAIZUR RAHMAN

**PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2019**

SEPEDA MOTOR MODIFIKASI DALAM SENI GRAFIS

Faizur Rahman, Ariusmedi, Irwan
Program Study Seni rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Faizurr608@gmail.com

Abstrak Berbahasa Indonesia

Abstrak

Bertujuan memvisualisasikan Sepeda motor modifikasi sebagai hal yang memberikan konflik sosial dalam kehidupan diri sendiri dan masyarakat, melalui seni grafis surealisme.

Dalam penciptaan sebuah karya seni, perlu melakukan berbagai persiapan, diantaranya melakukan upaya pengamatan, pencarian informasi, penghayatan, kontemplasi, penggalian referensi, dan literatur yang berhubungan dengan ide awal, serta melakukan pendalaman materi secara tidak langsung di sekitar lingkungan sesuai dengan permasalahan tersebut.

Melalui seni grafis ini penulis melakukan pengembangan dalam bentuk karya seni, beberapa karya seni yang telah disajikan secara eksklusif yaitu: Mimpi, Tangga, Berger, Sugesti, Kontaminasi, Tong Sampah, Penguasa, Monster, Manjilek Aia Ludah Surang, dan Renungan. Ini lah poin-poin utama hal yang meresahkan dalam kehidupan memodifikasi.

Abstrak Berbahasa Inggris

Abstract

Aims to visualize modified motorbiker as things that provide social conflict in one's own life and environment, through surrealism graphic art.

In the creation of a work of art, it is necessary to carry out various preparations including making observations, information seeking, appreciation, reflection, extracting references, and literature relating to the initial idea, well as indirectly deepening the material around the environment in accordance with these problems.

Through this graphic art, the author develops in form work of art, some work of art that have been exclusively presented, namely: Dreams, Stairs, Burger, Suggestion, Contamination, Trash cans, Rulers, Monsters, Lick your own saliva, and Reflection. This is the main points of things that are troubling in the life of modification.

Keywords: Motorcycle Modification in Surrealism Graphic Art.

A. Pendahuluan

Seni merupakan satu kesatuan perpaduan antara prinsip dan unsur-unsur, dimana pengaplikasian perpaduan tersebut menghasilkan sebuah komposisi keindahan bentuk pada sebuah goresan. Pada dasarnya seni memang melahirkan bentuk-bentuk gerak dimanis pada sebuah objek yang akan di realisasikan dalam sebuah media, dan bagaimana mengindahakan sudut pandang seseorang, memberi kepuasan terhadap objek yang akan dihasilkan, seperti halnya memodifikasi suatu kendaraan sepeda motor.

Modifikasi dari masa ke masa sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat, karena modifikasi memiliki peranan dalam mewujudkan kreatifitas bagi kehidupan masyarakat terutama di kalangan remaja. Remaja adalah generasi yang berumur 15 Tahun sampai 20 Tahun. batasannya adalah yang belajar di tingkat SMP hingga SMA dan tahun awal memasuki Perguruan Tinggi.

Masa Remaja identik dengan masa yang mempunyai jiwa kreatifitas tinggi dimana cenderung mengaplikasikan kreatifitasnya dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah modifikasi sepeda motor menjadi *life style* untuk yang berselera unik. Di mana merubah penampilan motor yang standart menjadi lebih bervariasi. Hal itu dilakukan dengan tujuan untuk menarik perhatian orang lain. Akan tetapi, kreatifitas modifikasi sepeda motor ini juga tidak mengindahakan aturan-aturan yang ada, seperti pelanggaran lalu lintas. yang sebenarnya sudah SNI malah menimbulkan berbagai masalah dalam perjalanan pengendara sepeda

motor modifikasi tersebut. Modifikasi kendaraan bermotor semacam perubahan terhadap spesifikasi teknis dimensi, mesin, dan kemampuan daya angkut kendaraan bermotor. Modifikasi kendaraan bermotor ini biasanya dilakukan oleh pemilik kendaraan sendiri, bengkel modifikasi kendaraan atau ada juga kelompok yang memang sengaja merombak standar keluaran pabrikan yang ingin tampil beda dengan yang lainnya. Karena hal tersebut, banyak terjadi permasalahan dalam perjalanan modifikasi, seperti: Terjaring razia Motor yang dimodifikasi yang mengganggu penglihatan. Bukan hanya mengganggu penglihatan pengguna jalan lain, tapi juga polisi. Misalnya dengan memakai knalpot *freeflow* yang berisik. Dalam aturan di jelaskan ambang batas kebisingan sepeda motor untuk kubikasi mesin 80 cc ke bawah. Kemudian terjerat kasus hukum, Kebanyakan pengendara kurang puas sama performa mesin pabrikan. Karena modifikasi sangat membantu para pengendara motor yang memiliki kegemaran dalam mengubah ragam bentuk motor. Tujuannya, motor bisa melesat cepat.

Kecelakaan, maksudnya penyebab kecelakaan tidak hanya oleh pengendara saja yang lalai dalam berkendara, melainkan modifikasi yang terlalu berlebihan akan memicu kecelakaan lebih mudah. Seperti memakai ban kecil yang semestinya pemakaian ban kecil tersebut hanya dalam sebuah kontes pajangan modifikasi. Tetapi kebanyakan para pengendara banyak juga yang mempergunakan dalam perjalanan umum.

Menghabiskan biaya, maksudnya modifikasi ini membutuhkan biaya yang sangat banyak, karena harga dari onderdilnya tidak ada yang murah melainkan harga-harga yang cukup tinggi semua. Dengan hal ini kebanyakan pengendara atau pengemar modifikasimemaksakan kehendaknya untuk mendapatkan modifikasi ini, hasilnya banyak kerugian di sana sini terjadi.

1. Konsep Penciptaan

Banyak fenomena yang bisa diambil dari kata tentang modifikasi, seperti melihat kondisi-kondisi dalam memaparkan dan menyelesaikan masalah, dan bagaimana menjalankan kehidupan walaupun kondisi tersebut tidak membuat stabilnya kehidupan. Sementara banyak masalah dampak negatif yang di dapatkan dalam modifikasi tersebut.

2. Proses penciptaan

Perwujudan ide-ide seni, penulis melakukan beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, tahap realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Pada tahap persiapan, penulis melakukan pengamatan terkait dengan tema yang penulis angkat, mencari dan menelaah masalah-masalah yang berkaitan tentang modifikasi dalam ruang lingkup sosial. Di antaranya:

a. Persiapan

Dalam menciptakan sebuah karya seni, perlu melakukan berbagai persiapan, diantaranya melakukan upaya pengamatan, pencarian

informasi, penghayatan, kontemplasi, penggalian referensi dan literatur yang berhubungan dengan ide awal, serta melakukan pendalaman materi secara tidak langsung disekitar lingkungan sesuai dengan permasalahan tersebut.

Apabila ditelisik ada banyak permasalahan yang tersimpan pada sepeda motor modifikasi tersebut, terdapat di sekitar ruang lingkup kehidupan, hingga lebih jauh pada skop strategis norma dan prilaku, dalam perjalanannya selalu muncul permasalahan baru yang kemudian otomatis menjadi sebuah fenomena baru dan khususnya tentang sepeda motor modifikasi. Berdasarkan permasalahan tersebut timbul kegelisahan dan keinginan penulis untuk melakukan pengamatan lebih jauh tentang berbagai permasalahan yang menarik untuk dicermati.

b. elaborasi

Setelah melakukan persiapan, penulis mengelaborasi berbagai permasalahan sepeda motor modifikasi baik dari prilaku maupun penyimpangan yang penulis temukan dengan penelitian mendalam pada isu kehidupan sosial maupun permasalahan yang menyangkut dengan ide dan gagasan. Berbagai isu yang muncul ke permukaan mempunyai porsinya tersendiri mulai dari permasalahan prilaku menyimpang, berdusta, pelanggaran dan sikap. Itu semua hanya segelintir dari berbagai permasalahan yang sulit untuk dapat diselesaikan sampai tuntas.

c. Sintesis

Melalui fenomena yang banyak terjadi di tengah-tengah keburaman kehidupan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, bahwa fenomena-fenomena tersebut merupakan imbas dari pengaruh lingkungan secara umum dan khusus, nyata terjadi dalam berkehidupan. Dalam hal ini dipersempit pada permasalahan perilaku, dan masalah-masalah yang menyangkut integritas tanggung jawab. Sebuah sintesa dari salah satu fenomena sosial yang ditelurkan pada karya sebagai upaya eksistensi diri dalam berkesenian dan ilmu pengetahuan. Dengan begitu, dapat ditelaah salah satu dari sekian banyak masalah dengan metoda kajian karya, sehingga masalah tersebut dapat terus dijadikan pembelajaran dan catatan sejarah dalam rupa seni visual.

d. Realisasi Konsep

Dalam tahapan ini terdapat beberapa tahapan yang akan penulis lakukan diantaranya: a) Membuat sketsa, b) Mempersiapkan alat dan bahan c) Proses berkarya, d) Proses *finishing* karya, yaitu:



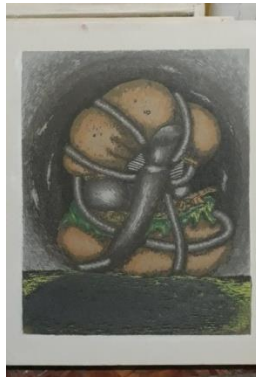
Gambar 1: Memposisikan sketsa
(Sumber: Faizur Rahman, 2018)



Gambar 2: Membuat film dari monil
(Sumber: Faizur Rahman, 2018)



Gambar 3: Menyapu tinta menggunakan rakel
(Sumber: Faizur Rahman, 2018)



Gambar 4: Hasil cetakan
(Sumber: Faizur Rahman, 2018)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang di tampilkan karya dengan tema sepeda motor modifikasi dalam seni, penulis menghasilkan 10 karya lukisan dengan gaya surealisme. Visualisasi karya berupa dampak-dampak negatif yang muncul ruang lingkup kehidupan sehari-hari, dan penambahan objek-objek atau figure lain sebagai pelengkap isi dari karya. Sepuluh karya yang penulis visualisasikan merupakan ungkapan dari sepeda motor modifikasi dari proses elaborasi yang sudah penulis lakukan sebelumnya.



Karya ini menyampaikan sebuah gambaran dalam proses perubahan pada sepeda motor modifikasi dengan membutuhkan waktu

yang sangat lama, untuk memperlihatkan sebuah hasil kemegahan di dalam sepeda motor modifikasi. Dengan rasa ambisi yang tinggi penulis melakukan proses di dalam sepeda motor modifikasi, sehingga bagaimana pengembangan dalam sepeda motor bisa tercapai. Akan tetapi semua itu hanya sebuah mimpi dan angan-angan demi sebuah pencapaian popularitas di dalam dunia sepeda motor modifikasi.



Karya kedua ini menyimpulkan sepeda motor modifikasi dengan bermacam bentuk yang memberikan kegaduhan pada penulis. Karena penulis sangat fokus hanya pada modifikasi dari pada bentuk standar sepeda motor. Pada hakikatnya ke egoisan tersebut penulis sadari, ternyata semua itu hanya tingkatan nafsu semata bagaimana mendapatkan kepuasan pada modifikasi sepeda motor. Semua ini mempersulit diri penulis atas segala sesuatu tentang sepeda motor modifikasi.

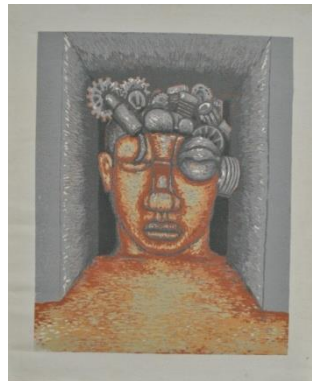


Berkaitan dengan masalah sepeda motor modifikasi, pesan yang penulis sampaikan terutama untuk pengemar modifikasi, ataupun mahasiswa di sekitar yang satu bidang dengan penulis.

Karya di atas menggambarkan tentang sepeda motor modifikasi yang telah membungkam kebutuhan pokok. Karena modifikasi ini penulis rela menahan kebutuhan pokok sehari-hari demi mendapatkan berbagai macam alat atau bentuk modifikasi terbaru, agar penulis bisa mendapatkan kegagahan tersebut. Oleh karena itu penulis menyadari di saat asupan makanan tidak ada, ternyata sepeda motor modifikasi telah mengontaminasi penulis dan memberdayakan penulis demi kepuasan semata.



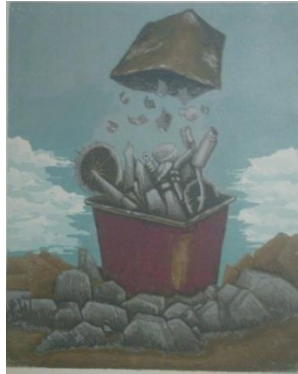
Karya berikut ini menyampaikan suatu yang berkaitan dengan bentuk terbaru dari komponen modifikasi tersebut, yang mana pada modifikasi ini bagaimanapun harus terpenuhi oleh penulis. Sehingga penulis bisa merasakan betapa menyenangkan sebuah sepeda motor modifikasi saat di aplikasikan di jalanan. Tetapi ini hanya sebuah ke egoisan bagi penulis, ketika modifikasi selesai keinginan telah tersampaikan dan kebutuhan untuk kehidupan teringat, ternyata ada yang lebih di perlukan dari modifikasi tersebut.



Pada pemaknaannya pesan yang di sampaikan karya ini dapat dinikmati oleh setiap penikmat seni, terutama mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir dan semoga bisa menjadi referensi.

Karya berikut ini menyimpulkan bagaimana sebuah rancangan terbaru dari alat modifikasi yang sangat mempengaruhi penulis, sehingga fikiran dan pandangan penulis terfokus dengan alat modifikasi tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa terikat dengan adanya modifikasi ini. Penulis menyadari bahwa modifikasi ini adalah suatu yang sia-sia saat

ini. Di sisi lain, Dengan perilaku yang penulis lakukan pada modifikasi ini memberikan keresahan terhadap penulis sendiri untuk mempertimbangkan dan mengendalikan keinginan atas modifikasi.



Pesan yang di sampaikan karya ini, baik untuk penulis, dan remaja-remaja saat ini agar tidak menyia-nyiakan uang dalam menggunakannya. Banyak yang lebih perlu di gunakan untuk biaya sehari-hari, biaya perkuliahan, dan kebutuhan utama untuk belajar mandiri. Karena keberhasilan adalah hasil keseriusan untuk melakukan yang benar pada penempatannya.

Karya ini menyimpulkan sebuah kenyataan yang penulis alami. Saat ini pun cukup banyak barang-barang modifikasi yang tidak terpakai dan menumpuk begitu saja. Modifikasi tersebut bisa di katakana terbuang, tidak teracuhkan lagi sehingga menjadi hal yang tidak berguna, di karena kan oleh aturan norma dan hukum yang telah di tetapkan. sebuah penyanyian biaya dalam membeli barang-barang dalam pelaksanaan sepeda motor modifikasi. penulis menyadari ternyata

modifikasi ini berdampak buruk dan merugikan, menghabiskan uang yang terjadi malah kerugian demi modifikasi ini.



Dalam pemaknaan atau pesan yang di sampaikan baik untuk penulis, maupun para penikmat seni janganlah berpatokan dengan satu kesenangan. Karya berikut ini menjelaskan tentang keluarga seperti orang tua memberikan nasehat dan menyuruh berhenti sejenak untuk modifikasi, lebih memperhatikan tempat dimana seharusnya melakukan modifikasi ini. Untuk saat ini orang tua lebih ingin memperhatikan bagaimana perkuliahan dapat terselesaikan dengan cepat. Penulis menyadari untuk kondisi sekarang memang semacam hawa nafsu yang mempengaruhi penulis harus bertahan untuk selalu memodifikasi sepeda motor, seperti ada suatu hal yang menghantui penulis, sehingga penulis tetap bertahan dalam ruang lingkup sepeda modifikasi. hukum ruangan yang membuat penulis harus melakukan modifikasi baik di lingkungan luar atau di dalam.



Pada karya berikut ini menyimpulkan bahwa modifikasi sangat berperan sekali dalam diri penulis seakan-akan hanya modifikasi yang menjadi tujuan penulis. Selain itu modifikasi juga berdampak pada lingkungan dengan aktivitas modifikasi yang penulis lakukan. mempertimbangkan fungsi dan kegunaan sepeda motor selayaknya, sesuai dengan tata cara dan aturan rambu-rambu lalu lintas. jika tidak memahami jalanan maka akan terjadi berbagai macam permasalahan lalu lintas.



Karya kesembilan ini sangat memberikan kesan pada lingkungan, dikarena hal seperti ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Beranjak dari modifikasi, hal yang dirasakan ketika melihat karya ini yaitu sebuah gagasan larangan yang diutarakan pada public, kemudian

hal tersebut dilakukan kembali oleh seseorang yang mengutarakan tersebut. Hal ini memiliki dampak tersendiri pada modifikasi, seakan-akan sering ditemui dan juga di rasakan. Akibatnya konsistensi pada diri untuk menegas suatu hal yang terlarang memang memiliki dampak pada masyarakat, ketidaknyamanan masyarakat pada sebagian modifikasi ini memang nyata, menimbulkan kerusakan jalanan pada sebagian pengendara lainnya.



Modifikasi mengajak untuk berfikir disaat tidak bisa lagi didapatkan bagian-bagian modifikasi ini untuk menambah dan mengurangi bagian pada sepeda motor. Munculnya penyalahgunaan uang untuk mendapatkan apa saja pada modifikasi ini, dan menimbulkan penyesalan, kekecewaan, dan status tidak jelas pada modifikasi ini. Modifikasi ada kalanya memberikan krisis ekonomi. Modifikasi menghabisi norma-norma yang dimiliki seseorang tidak memperdulikan apa saja, begitulah modifikasi menjadi sebuah hobi yang benar-benar mengubah perspektif seseorang yang sebenarnya.

C. Simpulan dan Saran

Didalam kehidupan banyak hal yang bisa menjadi pembelajaran untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik untuk ke depannya. terdapat dengan bagaimana cara mengartikan apa yang sudah disaksikan. Dan didalam kehidupan tersebut juga banyak cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah, dengan kesabaran dan kejujuran. tetapi tetap memiliki tujuan yang sama dalam menjalankan kehidupan tanpa terlepas dalam aturan-aturan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini penulis mengangkat keadaan yang terjadi dalam ruang lingkup keluarga yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak sebagai pembelajaran dan bertujuan untuk menimbulkan rasa bersyukur dalam menjalankan kehidupan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I Drs. Ariusmedi. M.Sn dan Pembimbing II Drs. Irwan, M.Sn.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiwirman. 2012. *Seni, seni grafis, dan aplikasinya dalam pendidikan*. Padang: UNPPrees.
- Budiwirman. 2016 *Seni grafis, dan perkembangan kedesain grafis*. Padang: UNPPrees.
- Kartono, Kartini. 2011. *Patologi Sosial II. Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali pers.
- Dharsono. 2007. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Rekayasa Sains
- Af, Lapelani. 2010. Tinjauan modifikasi otomotif. E-jurnal. uajy. ac. Id
- Karya Acuan, <http://nofriart.blogspot.co.id>, diakses 03 April 2017

<https://m.liputan6.com/otomotif/read/3-modifikasi-yang-merugikan-orang-lain>
(diakses 04 oktober 2015)

Pandawangi, Ariesa. 2013. Surealisme. *E-Jurnal.esa.maranatha.education*

Suparta, Made. 2010. Unsur-unsur Seni Rupa. *Jurnal*. repo.isi-dps.ac.id

Tambunan, khalisha. 2017. Buku Seni Rupa Kita. *Jurnal Jakarta Bienale*. Net. 02

Ayu, Dewi. 2017. Analisis Informasi Modifikasi Motor. Digilib.unila.pdf.ac.id

Kasiyan. 2013. Nirmana Dwimatra Warna.pdf. staff.uny.ac.id. Yogyakarta.

